

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Quasi experiment*. Penelitian ini menggunakan rancangan *Pre-and Posttest Design*. Rancangan ini mengungkapkan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek, dimana peneliti mengganti perlakuan dengan ukuran observasi/*post-test*. Analisis data kemudian terdiri dari membandingkan ukuran observasi/*Post Test* atau memplotnya untuk membedakan pola dalam data dari waktu ke waktu.³³ Desain penelitian *one group pre-test and post-test* dapat digambarkan seperti berikut:

Kontrol Grup	O ₁	X ₁	O ₂
Intervensi Grup	O ₃	X ₂	O ₄

Gambar 3. Rancangan Penelitian

Keterangan:

O₁ : Nilai *pretest* sebelum dilakukan intervensi dengan media *Flash card*.

X₁ : Memberikan intervensi menggunakan media *Flash card*.

X₂ : Memberikan intervensi menggunakan media *leaflet*

O₂ : Nilai *posttests* setelah dilakukan intervensi dengan media *Flash card*.

O₃ : Nilai *pretest* sebelum dilakukan intervensi dengan media *Leaflet*.

O₄ : Nilai *posttest* setelah dilakukan intervensi dengan media *Leaflet*.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas XI usia 15-18 tahun di SMK Yapemda yang berjumlah 64 siswi.

2. Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*, sehingga seluruh siswi kelas XI yang berjumlah 64 orang dijadikan sebagai sampel penelitian. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk berpartisipasi dalam penelitian dengan tujuan mewakili karakteristik atau kondisi populasi secara keseluruhan. Pemilihan sampel dilakukan untuk mempermudah penelitian karena meneliti seluruh populasi sering kali tidak memungkinkan. Dengan menggunakan sampel yang representatif, peneliti dapat menarik kesimpulan yang valid tanpa harus mengkaji seluruh individu dalam populasi.

Pemilihan kelas XI sebagai sampel didasarkan pada hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti bersama pihak sekolah, yang menunjukkan bahwa kasus kehamilan tidak diinginkan paling banyak terjadi pada siswi kelas XI. Dalam penelitian ini, sampel dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok kontrol yang terdiri dari 32 siswi dan kelompok intervensi yang terdiri dari 32 siswi. Penentuan anggota kelompok dilakukan secara acak dengan bantuan software Excel, sehingga

distribusi peserta dalam kedua kelompok dapat dilakukan secara objektif dan tanpa bias.

C. Waktu dan Temat Penambilan Data

1. Waktu Penelitian

Pengambilan data penelitian akan dilakukan pada bulan Juli 2025 dan penyusunan hasil penelitian Agustus 2025.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMK Yapemda 1 Sleman yang beralamatkan di Jl. Tanjungtirto, Kali Pentung, Kalitirto, Kec. Berbah, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel *independen* (variabel bebas) dan variabel *dependen* (variabel terikat).³⁴

1. Variabel *Independen*

Variabel *independen* dari penelitian ini adalah Pemberian Edukasi *Flash card*.

2. Variabel *Dependen*

Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan sikap remaja tentang kehamilan tidak diinginkan.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

NO	Judul	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Edukasi <i>Flash card</i>	Metode penyuluhan yang	Media <i>Flash card</i>	1: <i>Flash card</i> 2: <i>leaflet</i>	Nominal

		menggunakan kartu berisi informasi singkat dan visual terkait pencegahan kehamilan tidak diinginkan, yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja melalui aspek keterbacaan, daya tarik, pemahaman, dan interaksi.			
2.	Tingkat pengetahuan tentang kehamilan tidak diinginkan	Tingkat pemahaman seseorang dalam bentuk kemampuan menjawab pertanyaan dengan tepat (benar) mengenai kehamilan tidak diinginkan (KTD). Pengetahuan ini mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan faktor risiko, penyebab, dampak, serta cara pencegahan kehamilan tidak diinginkan	Kuesioner	1; Kurang = <56% 2: Cukup = 56-75% 3: Baik = 76-100%	Ordinal
3.	Sikap tentang kehamilan tidak diinginkan	Sikap tentang kehamilan tidak diinginkan merupakan respons remaja terhadap risiko, dampak, dan pencegahan kehamilan yang tidak direncanakan, berdasarkan aspek kognitif (pemahaman),	Angket skala likert	Pernyataan positif diberikan skor 5 sangat setuju (SS), skor 4 setuju (S), skor 3 ragu-ragu (RR), Skor 2 tidak setuju (TS) dan skor 1 sangat tidak setuju (STS). Pernyataan negatif maka diberikan skor 1 sangat setuju (SS), skor 2 setuju (S), skor 3 ragu-ragu (RR),	Ordinal

		afektif (perasaan), dan konatif (tindakan).		Skor 4 tidak setuju (TS) dan skor 5 sangat tidak setuju (STS). Hasil penelitian dapat digolongkan dalam 2 kategori yaitu: 1: Negatif : jika nilai < median 2: Positif : jika nilai \geq median	
<i>Variabel Luar</i>					
1	Pendidikan Ayah	Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup.	Kuesioner	1 : Pendidikan Dasar (SD-SMP) 2: Pendidikan Tinggi (SMA-Perguruan Tinggi)	Nominal
2	Pendidikan Ibu	Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup.	Kuesioner	1 : Pendidikan Dasar (SD-SMP) 2: Pendidikan Tinggi (SMA-Perguruan Tinggi)	Nominal
3	Pendapatan Keluarga	Jumlah pendapatan keluarga yang didapat	Kuesioner	1: < UMR atau Rp 2.466.514,86/ Bulan 2: \geq UMR atau \geq Rp 2.466.514,86/ Bulan	Nominal

4	Jumlah saudara	Individu yang memiliki hubungan saudara dari orang tua biologis yang sama.	Kuesioner	1: < 2 2: ≥ 2	Nominal
---	----------------	--	-----------	------------------	---------

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian yang akan dilakukan adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama, yang biasanya berupa subjek penelitian atau objek yang sedang diteliti. Data ini diperoleh melalui pengamatan, wawancara, kuesioner, eksperimen, atau survei yang dilakukan oleh peneliti sendiri. Data primer memberikan informasi yang lebih spesifik dan relevan dengan tujuan penelitian, karena dikumpulkan langsung dari sumber yang terkait dengan topik yang sedang diteliti.³⁴ Data primer dalam penelitian ini akan diperoleh dari hasil kuisisioner yang diberikan kepada responden.

2. Teknik pengumpulan data

- a. Sampel yang digunakan adalah seluruh siswi kelas XI SMK Yapemda 1 Sleman yang diambil secara acak. Peneliti akan membuat penomoran pada seluruh siswi kelas XI SMK Yapemda kemudian mengacak nomor siswi tersebut dengan bantuan *software excel*. pengacakan nomor ini diambil berdasarkan total sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Setelah mendapatkan seluruh

sampel yang dibutuhkan kemudian peneliti akan membagi menjadi dua kelompok sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pembagian ini dibagi sama rata antara kelompok intervensi maupun kelompok kontrol.

- b. Melakukan pengambilan data pada responden dengan sebelumnya Menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian serta meminta persetujuan pada lembar *inform consent*.
- c. Peneliti akan menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian kepada responden agar mereka memahami proses yang akan dilakukan. Setelah itu, responden akan diberikan kuesioner *pre-test* untuk mengukur tingkat pengetahuan dan sikap awal mereka terkait pencegahan kehamilan tidak diinginkan. Selanjutnya, peneliti akan membagikan media *flash card* pada kelompok intervensi dan *leaflet* pada kelompok kontrol kemudian memberikan waktu 1 minggu untuk mencermati materi yang disajikan. Setelah waktu yang ditentukan, peneliti akan memastikan bahwa responden telah memahami isi *flash card* dan *leaflet* dengan cara menanyakan langsung kepada mereka. Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah pemberian kuesioner *post-test* untuk menilai perubahan pengetahuan dan sikap setelah intervensi edukasi menggunakan media *flash card* dan *leaflet*.
- d. Peneliti memeriksa kelengkapan data setelah dilakukan pengumpulan data.

- e. Mengolah data hasil pengumpulan dari hasil kuesioner

G. Instrumen Dan Bahan

1. Instrumen

Penelitian Instrumen adalah alat - alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Data sekunder di dapat dari data absensi di sekolah dan data primer di dapat dari hasil kuesioner. *Pre test* dan *post test* berbentuk kuesioner yang berisi pertanyaan yang berstruktur berkaitan dengan tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan *flash card*. Sedangkan kuisisioner pengetahuan merupakan adopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Prima Dewi, Gebyta (2023) tentang Tingkat Pengetahuan tentang Kehamilan Tidak Diinginkan pada Remaja di Kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak Tahun 2023. Untuk kuisisioner sikap merupakan adopsi dari penelitian Hendrayani, I Gusti Ayu Dwi Putri (2022) tentang gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri tentang kehamilan tidak diinginkan di SMA N 1 Bebandem Karangasem.

2. Bahan Penelitian

Media *flash card* dibuat berdasarkan materi tentang kehamilan tidak diinginkan pada remaja dan dibuat sendiri oleh peneliti.

Tabel 3. Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan Siswa mengenai Kehamilan Tidak Diinginkan pada Remaja

Variabel	Sub Variabel	No Soal	Jumlah
Pengetahuan tentang kehamilan tidak diinginkan	Pengertian kehamilan tidak diinginkan pada remaja	1, 2, 3, 4,	4
	Faktor yang mempengaruhi kehamilan tidak diinginkan pada remaja	9, 10, 11, 12, 13	5
	Dampak kehamilan tidak diinginkan pada remaja	14	1
		15	1
	Pencegahan kehamilan tidak diinginkan pada remaja	5, 6, 7	3
		8	1
Jumlah soal		28	28

Tabel 4. Kisi-Kisi Kuesioner sikap Siswa mengenai Kehamilan Tidak Diinginkan pada Remaja

Variabel	Indikator	Nomor butir	Jumlah butir
Sikap remaja tentang kehamilan tidak diinginkan	<i>Favorable</i>	3,5,6,7,8,9,10	7
	<i>Unfavorable</i>	1,2,4	3
Jumlah soal			10

H. Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

a. Kuisisioner pengetahuan

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan suatu instrumen dapat dikatakan valid atau sah. Instrumen dikatakan valid atau sah jika memiliki validitas yang tinggi sedangkan dikatakan tidak sah jika memiliki validitas yang rendah. Hal yang menyebabkan tinggi atau rendahnya validitas ini adalah sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran validitas yang

dimaksud.³³ Uji validitas yang dilakukan penelitian terdahulu menggunakan metode *try out* terpakai yaitu hasil uji coba langsung digunakan untuk menguji dan hanya butir-butir pernyataan yang valid saja yang dianalisis. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan di MA Al Ikhlas 1 Berbah dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 responden. Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan seluruh pertanyaan valid karena perolehan nilai R hitung $>$ R tabel dengan R tabel adalah 0,361.

b. Kuesioner sikap

Kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini adalah adopsi pada penelitian sebelumnya. Pada penelitian sebelumnya kuisisioner diberikan kepada responden dan telah di uji validitasnya. Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas *kontruk* (*Construct Validity*). Uji validitas kontruk adalah uji validitas yang mempermasalahkan seberapa jauh item-item tes mampu mengukur apa yang benar-benar hendak diukur sesuai dengan konsep khusus atau definisi konseptual yang telah ditetapkan. Setelah dilakukan uji validitas, kuisisioner ini dinyatakan valid dengan r hitung $>$ r tabel, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.. Hasil uji validitas variabel sikap menunjukkan seluruh pertanyaan valid karena perolehan nilai R hitung $>$ R tabel dengan R tabel sebesar 0,361.

2. Uji Reliabilitas

a. Kuisisioner pengetahuan

Uji reabilitas merupakan uji indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya sehingga akan menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran akan tetap konsisten bila dilakukan pengukuran ulang (dua kali atau lebih) terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Instrument dikatakan reliabel atau dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data jika memberikan hasil yang tetap bila diujikan berkali-kali.³³ Hasil uji reabilitas instrument yang sudah dilakukan menunjukkan hasil yang reliabel dengan perolehan nilai *Alfa Cronbath* yaitu 0,925 (dikatakan reliabel karena *Alfa Cronbath* > 0,70).

b. Kuisisioner sikap

Uji reliabilitas merupakan indikator pengamatan atau kesamaan hasil pengukuran jika dilakukan secara berulang kali oleh siapapun dan kapanpun, variabel dinyatakan reliabel apabila cronbach alpha > 0,70. Uji reliabilitas sudah dilakukan di MA AL-IKHLAS 1 Berbah dengan hasil 0,767 sehingga dinyatakan reliabel karena cronbach alpha > 0,70.

I. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap:

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Pengumpulan jurnal, studi pendahuluan, pembuatan proposal penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - b. Seminar proposal penelitian, revisi proposal penelitian sesuai arahan dan masukkan para penguji, pengesahan hasil proposal penelitian
 - c. Mengurus surat permohonan *ethical clearance*, izin penelitian ke SMK Yapemda 1 Sleman.
 - d. Persiapan *flash card* untuk penyuluhan.
2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dan dibantu 1 orang mahasiswa sarjana kebidanan semester VIII yang sebelumnya telah dilakukan *briefing (apersepsi)* agar memiliki persepsi yang sama. Tahap pelaksanaan penelitian terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap *pretest*, perlakuan/intervensi dan *posttest*. Pelaksanaan penelitian berlangsung satu Minggu. Cara kerja penelitian ini, sebagai berikut :

- a. Peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan manfaat dan tujuan dari penelitian kepada responden. Jika responden bersedia maka responden menandatangani *informed consent* secara tertulis sebagai persetujuan menjadi responden penelitian, dimana penjelasan/ *informed consed* menggunakan lembaran kertas.
- b. Peneliti menjelaskan kepada responden cara mengisi kuisisioner dan menjawab soal kuesioner di kertas yang dibagikan selama 5 menit.
- c. Peneliti melakukan *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen
- d. Peneliti melakukan *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol.

- e. Peneliti memberikan perlakuan/intervensi yaitu penyuluhan melalui *flash card* pada kelompok eksperimen atau intervensi diruangan yang berbeda dengan kelompok kontrol.
 - f. Setelah dijelaskan dengan media *flash card* dan *leaflet* kemudian diberikan waktu 1 Minggu untuk mencermati isi dari media *flash card* dan *leaflet* kemudian responden diberikan kuesioner kembali sebagai *posttest*. Peneliti mengecek kelengkapan kuesioner setelah *posttest*.
3. Tahap Penyelesaian Penelitian
- a. Peneliti memeriksa kelengkapan data setelah dilakukan *pretest*, perlakuan/intervensi dan *posttest*.
 - b. Mengolah data nilai *pretest* dan *posttest*, serta interpretasi data.

J. Manajemen Data

1. Sumber Data

Data variabel yang diamati menggunakan data primer yang dilakukan menggunakan kuesioner melalui lembaran kertas untuk memperoleh data subjektif penelitian.

2. Pengelolaan data

Pengelolaan data merupakan proses yang dilakukan setelah data diperoleh dari penelitian melalui kuesioner dan harus dikelompokkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing merupakan tahap pemilihan dan pemeriksaan kembali kelengkapan, kesesuaian, dan kejelasan data yang diperoleh untuk

pengelompokkan dan penyusunan data. Pengelompokkan data bertujuan untuk memudahkan pengolahan data.

b. *Scoring* adalah memberikan nilai relatif antara lain;

Scoring merupakan tahap pemberian nilai pada kuesioner yang sudah diisi oleh responden dengan menjumlahkan semua skor dari setiap jawaban responden sehingga dapat diketahui nilai pengetahuan masing-masing responden. Pemberian skor kuesioner pengetahuan seperti berikut:

- | | |
|---|-----|
| 1) Tidak sesuai kunci jawaban (jawaban salah) | = 0 |
| 2) Sesuai kunci jawaban (jawaban benar) | = 1 |

Sikap:

Setiap kategori pengetahuan yang dijawab bila benar diberi skor (1), dan jika dijawab salah diberi skor (0), sedangkan pada kategori sikap pernyataan favorable (menyenangkan) diberikan skor 5 sangat setuju (SS), skor 4 setuju (S), skor 3 ragu-ragu (RR), Skor 2 tidak setuju (TS) dan skor 1 sangat tidak setuju (STS). Pada pernyataan unfavourable (tidak menyenangkan) skor 1 sangat setuju (SS), skor 2 setuju (S), skor 3 ragu-ragu (RR), Skor 4 tidak setuju (TS) dan skor 5 sangat tidak setuju (STS).

c. *Coding* merupakan tahap memberikan kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori sehingga memudahkan melihat arti suatu kode dari suatu variabel serta

mempermudah melakukan analisis terhadap data yang diperoleh.

Coding dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Pengetahuan

Kurang = kode 1

Cukup = kode 2

Baik = kode 3

2) Sikap

Negatif = kode 1

Positif = kode 2

3) Pendidikan

Pendidikan dasar = kode 1

Pendidikan tinggi = kode 2

4) Pendapatan

$<$ UMR = kode 1

\geq UMR = kode 2

5) Jumlah saudara

$<$ 2 orang = kode 1

\geq 2 orang = kode 2

- d. *Entry* data yaitu kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam mater tabel atau database komputer, kemudian dibuat distribusi frekuensi sederhana. Dalam penelitian ini menggunakan program komputer SPSS.

- e. *Tabulating* data yang telah dimasukkan dalam mater tabel kemudian disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang terdiri dari tabel distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik, distribusi nilai pengetahuan dan distribusi pada pre test dan post test tingkat pengetahuan pencegahan trunting pada remaja putri.
- f. *Processing* data yang telah selesai dikelompokkan kemudian di uji statistic secara komputerisasi. Proses pengolahan data agar data dapat dianalisa.
- g. *Cleaning*
Mengecek kembali data yang telah di entry dalam sistem computer untuk memastikan adanya kesalahan atau tidak. Tujuan pengolahan tahap ini adalah agar data yang telah diolah tidak terdapat kekeliruan.

K. Analisis Data

1. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan data dari masing-masing variabel penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan hasil pengolahan data dalam bentuk distribusi frekuensi yang ditampilkan dalam bentuk proporsi atau persentase. Distribusi frekuensi digunakan untuk menganalisis variabel independen, dependen, maupun variabel luar yang relevan.

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Sebelum dilakukan analisis bivariat, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan uji *Shapiro-Wilk*, dan data dinyatakan tidak berdistribusi normal jika nilai $p < 0,05$.

Karena data dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal, maka digunakan analisis nonparametrik. Untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap remaja sebelum dan sesudah intervensi dalam satu kelompok (pretest dan posttest), digunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perubahan yang signifikan dalam skor pengetahuan dan sikap setelah diberikan edukasi menggunakan media *flash card* maupun *leaflet*.

Selanjutnya, untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol, digunakan uji *Mann-Whitney U Test*. Uji ini bertujuan untuk membandingkan dua kelompok yang tidak berpasangan dan datanya tidak berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$ dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil dikatakan signifikan secara statistik apabila nilai $p < 0,05$. Seluruh analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS 25 *for windows*.

L. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mengajukan surat layak etik kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEKP) Politeknik Kesehatan Keentrian Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan sesuai dengan prinsip pelaksanaan penelitian, antara lain:

- a. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Dalam penelitian pemberian edukasi pada remaja di sekolah, peneliti memastikan bahwa partisipasi bersifat sukarela dengan memberikan informasi yang transparan tentang tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian. Responden memiliki kebebasan untuk berpartisipasi tanpa paksaan (*autonomy*).

- b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*).

Peneliti menjaga privasi remaja dengan tidak mengungkapkan identitas atau informasi pribadi mereka kepada pihak lain tanpa izin. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan disimpan dengan aman untuk menghindari penyalahgunaan. Selain itu, data akan dikodekan agar identitas responden tetap terjaga dan tidak dapat diakses oleh pihak yang tidak berwenang.

- c. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Penelitian dilakukan dengan menjunjung tinggi keadilan, memastikan bahwa semua responden diperlakukan secara setara tanpa diskriminasi. Selain itu, edukasi diberikan secara profesional dengan

mempertimbangkan aspek psikologis, sosial, dan budaya remaja agar materi yang disampaikan relevan dan mudah dipahami.

- d. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*).

Peneliti mempertimbangkan dampak edukasi bagi remaja, memastikan bahwa manfaat yang diperoleh lebih besar dibandingkan risiko atau ketidaknyamanan yang mungkin muncul. Edukasi dirancang untuk meningkatkan pengetahuan tanpa menimbulkan tekanan emosional atau psikologis yang berlebihan pada responden.

M. Kelemahan dan Kesulitan Penelitian

1. Kelemahan Penelitian:

- a. Keterbatasan waktu pengisian kuesioner Siswa mungkin merasa terburu-buru atau kurang serius dalam menjawab karena jadwal sekolah yang padat.
- b. Keterbatasan pemahaman responden Tidak semua siswa memahami maksud pertanyaan dalam kuesioner sehingga berpotensi menimbulkan bias jawaban..
- c. Biaya dan sumber daya Pembuatan leaflet dan flash card memerlukan biaya cetak serta persiapan ekstra.

2. Kesulitan Penelitian:

- a. Proses pengumpulan data berlangsung cukup lama karena responden sering terlambat mengisi kuesioner pretest dan posttest, serta kurang aktif merespons.

- b. Kurangnya konsentrasi siswa saat penyampaian materi dengan *flash card* dan *leaflet*, beberapa siswa mungkin kurang fokus karena kondisi kelas yang ramai.
- c. Koordinasi dengan pihak sekolah penelitian di lingkungan sekolah harus menyesuaikan dengan jadwal akademik, kegiatan sekolah, dan izin dari pihak terkait